



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, handal dan memiliki moralitas yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sarana dan prasarana menjadi salah satu prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Dengan sarana dan prasarana yang baik serta memadai tentu saja misi pendidikan akan terwujud.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (life skill) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah UNY sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan peningkatan dalam bidang keguruan seperti pengajaran mikro (*micro teaching*) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya calon guru yang profesional.

PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan. Dengan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skil bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga keberadaan PPL ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya.

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru yang profesional, sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

guru, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pelajaran berupa pengalaman bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami PPL adalah di SMP N 1 Berbah

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus memahami terlebih dahulu lingkungan serta kondisi lokasi PPL nya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok melakukan observasi di lokasi PPL nya yaitu SMP N 1 Berbah . Dari hasil observasi didapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi SMP N 1 Berbah.

SMP N 1 Berbah merupakan salah satu sekolah di satuan pendidikan tingkat SMP yang beralamat di Jl. Tanjungtirto Kalitirto, Berbah. Letak sekolah cukup strategis karena berada di tepi jalan raya. Sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah menggunakan bus atau alat transportasi lain.

SMP N 1 Berbah adalah salah satu sekolah lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang dianjurkan Universitas Negeri Yogyakarta dari beberapa lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang berada di daerah Kecamatan Berbah.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

SMP Negeri 1 Berbah memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang kepala sekolah
- d. Ruang guru
- e. Ruang tata usaha
- f. Ruang UKS
- g. Ruang BK
- h. Tempat ibadah
- i. Ruang Laboratorium IPA
- j. Ruang Laboratorium Komputer
- k. Kantin sekolah
- l. Kamar Mandi/WC
- m. Tempat parkir
- n. Pos satpam
- o. Lapangan upacara
- p. Ruang Praktek Batik
- q. Ruang Seni Rupa
- r. Ruang PKK
- s. Studio Musik
- t. Ruang Karawitan

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Berbah memiliki 12 ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, dengan perincian masing-masing kelas sebagai berikut:

- 1) Kelas VII terdiri dari delapan ruang kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D.
- 2) Kelas VIII terdiri dari delapan ruang kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D.
- 3) Kelas IX terdiri dari delapan ruang kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D.

b. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di sebelah kantor guru dan disebelah ruang seni rupa serta mudah dijangkau siswa karena letaknya yang dekat dengan ruang



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

kelas. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku yang cukup memadai, seperti buku cerita fiksi dan non fiksi, buku pelajaran, majalah, kamus, dan koran.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah memiliki ukuran sedang, terletak di sebelah barat ruang tamu. Di dalam ruang tersebut terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta terdapat berbagai macam piala yang telah didapat selama ini.

d. Ruang Guru

Ruang terletak di sebelah utara ruang tamu dan berada tepat di depan lapangan bulutangkis. Di dalam ruang yang cukup besar ini tertata kursi dan meja sebagai ruang kerja sekaligus tempat beristirahat bagi para guru disela-sela jam mengajar. Hampir semua guru mata pelajaran dapat tertampung di ruang guru tersebut dengan penataan tempat yang cukup kondusif. Selain itu, penataan meja sudah sesuai dengan bidang studi yang diampu oleh setiap guru.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah timur ruang tamu. Penataan ruang sudah cukup rapi dan kondusif bagi karyawan dalam melaksanakan tugas tata usaha. Berbagai berkas dan arsip telah disimpan dengan cukup rapi dalam almari. Para karyawan juga cukup ramah memberikan informasi. Terdapat juga papan dinding yang berisi daftar seluruh nama guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah. Di dalam ruang tata usaha terdapat mikrofon atau pengeras suara yang digunakan untuk menyampaikan pengumuman.

f. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di samping belakang ruang guru dan sebelah selatan kelas IX D. Dalam ruangan dengan ukuran 5x3 meter ini terdiri dari 4 tempat tidur, 2 almari yang berisikan berbagai macam obat-obatan, alat medis, beberapa buah selimut. Selain itu di dalam ruangan tersebut juga terdapat tempat cuci tangan, sebuah meja, dan sebuah kursi.

Obat-obatan yang terdapat di dalam UKS terdiri dari obat-obatan yang beredar di pasaran dan obat dari apotek. Sebagian obat-obatan yang ada adalah obat pusing, mual, sakit perut, dan sakit gigi. Obat-obatan tersebut diletakkan di dalam almari obat-obatan sedangkan buku-buku administrasi diletakkan di atas meja.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Pengurus UKS dilakukan oleh guru yang juga merangkap sebagai guru mata pelajaran. Program yang dilakukan oleh UKS adalah adalah kerjasama dengan pihak puskesmas. Sekolah bekerja sama dengan instansi puskesmas bila ada siswa yang sakit dan perlu rujukan ke puskesmas dengan tanggungan biaya dari sekolah.

g. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang bimbingan dan konseling terletak di sebelah timur ruang kelas VII A. Dalam ruangan ini terdapat beberapa meja dan kursi. Dalam ruangan ini, siswa dapat beronsultasi secara nyaman karena penataan ruangan yang sangat nyaman.

h. Tempat ibadah

SMP Negeri 1 Berbah memiliki mushola yang terletak di bagian dalam kompleks gedung sekolah. Tepatnya didepan ruang kelas VIII. Mushola tersebut memiliki tempat wudhu putri dan putra yang jumlahnya banyak, sehingga dapat digunakan banyak siswa secara bersamaan. Di dalam kompleks mushola juga tersedia berbagai macam peralatan ibadah seperti mukena, Al-Quran, Juz Amma, dan beberapa buku bacaan agama dengan jumlah yang cukup.

i. Laboratorium IPA

Labotarium IPA digunakan untuk KBM berupa praktikum untuk pelajaran biologi dan fisika. Akan tetapi, ruangan ini digunakan juga untuk tempat rapat sekolah atau kegiatan lain seperti sekretariat PPDB dan akreditasi. Alat dan bahan praktikum dalam ruangan ini sudah cukup lengkap dan membantu dalam kegiatan praktikum. Akan tetapi penataan alat dalam almari belum rapi dan belum sesuai dengan nama-nama almari. Alat dan bahan yang terdapat dalam laboratorium ini antara lain: insektarium, cawan petri, botol, respirometer, photometer, alat difusi cair dan gas, penjepit tabung reaksi, kondensor/pendingin, tabung reaksi, gelas ukur, kaca arloji, thermometer, rak tabung reaksi, kotak P3K, dan sebagainya. Alat bantu dan pendukung praktikum yang terdapat dalam ruangan ini antara lain papan tulis, meja peraga, kursi, almari penyimpanan, OHP, dan lain sebagainya.

j. Laboratorium komputer



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Ruangan ini digunakan sebagai ruang praktikum pelajaran TIK. Alat pendukung sudah lengkap, yaitu papan tulis, meja, kursi, AC, komputer dan perlengkapannya.

k. Kantin Sekolah

Kantin sekolah memiliki ruangan yang cukup luas. Terdiri dari ruang masak, ruang makan siswa yang terdapat meja dan kursi makan dan ruangan untuk berjualan. Kantin SMP Negeri 1 Berbah berjumlah 3. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Produk makanan yang dijual berupa snack ringan, kue, soto ayam, nasi goreng, mie instan, gorengan, es teh, es jeruk, dan lain-lain.

l. Kamar mandi/WC

Kamar mandi di sekolah ini terbagi menjadi 2 tempat, yaitu 1 untuk siswa dan 1 khusus untuk guru. Kamar mandi guru terdapat di sebelah barat ruang TIK, sedangkan kamar mandi siswa terletak di sebelah selatan kelas VIII C, sebelah tenggara mushola, dan sebelah utara kelas VIII D.

m. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir, yaitu tempat parkir Guru dan karyawan yang terletak di sebelah utara dan timur ruang karawitan, sedangkan tempat parkir siswa terletak di belakang kelas VIII dan sebelah selatan tempat parkir guru.

n. Pos Satpam

Terletak di pintu gerbang sekolah, pos tersebut digunakan untuk penjagaan jalur masuk menuju lingkungan sekolah.

o. Lapangan

Terletak di dalam kompleks gedung sekolah. Lapangan tersebut biasanya digunakan untuk upacara bendera, kegiatan KBM mata pelajaran Penjasorkes misalnya futsal, basket, dan volley. Dilapangan tersebut terdapat tiang bendera. Di bagian timur lapangan, sedang dibangun gedung kelas yang baru. Lapangan bulu tangkis terletak di sebelah utara ruang guru. Lapangan voly dan basket menjadi satu terletak di selatan luar gedung, terdapat 2 tiang untuk net. Sedangkan untuk basket, terdapat 2 ring untuk bermain basket.

p. Ruang Seni Rupa

Ruangan ini pada awalnya digunakan sebagai ruangan seni rupa dan praktek membuat pada mata pelajaran Seni Budaya, akan tetapi berhubung tidak



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

adanya ruang kosong lain, maka ruangan ini digunakan sebagai posko/bascamp/ruang sekretariat PPL UNY 2015.

q. Ruang Praktek Batik

Ruangan ini pada awalnya digunakan sebagai ruangan praktek membatik dan seni rupa pada mata pelajaran Seni Budaya, akan tetapi berhubung tidak adanya ruang kosong lain, maka ruangan ini digunakan sebagai posko/bascamp/ruang sekretariat PPL UNY 2015.

r. Studio Musik

Ruangan ini terletak di sebelah timur ruang kelas IX A. Dalam ruangan ini terdapat papan tulis, beberapa meja, kursi, dan beberapa alat musik. Dalam ruangan ini, siswa dapat belajar dan praktek memainkan alat musik dengan tenang karena penataan ruangan yang sangat nyaman.

s. Ruang Karawitan

Ruangan ini terletak di sebelah timur tempat parkir siswa dan selatan tempat parkir guru. Dalam ruangan ini terdapat papan tulis beberapa kursi, dan 1 set gamelan lengkap. Dalam ruangan ini, siswa dapat belajar dan praktek memainkan gamelan dengan tenang karena penataan ruangan yang sangat nyaman.

t. Ruang PKK

Ruangan ini terletak di sebelah selatan kantin, dan digunakan sebagai ruangan praktek memasak pada mata pelajaran PKK.

Secara fungsional, fasilitas fisik yang dimiliki SMP Negeri 1 Sewon sudah bagus, akan tetapi belum dimanfaatkan secara efektif. Oleh karena itu, dengan adanya PPL, dapat mendorong dan memberikan stimulus secara berkelanjutan, sehingga semua sarana prasarana yang ada dapat digunakan secara maksimal. Sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah 40 orang dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
- d. Wakil kepala sekolah bidang humas
- e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

3. Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

4. Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan prilaku.

5. Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ke tata usahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (Broad Based Curikulum) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

8. Administrasi/ Kepegawaian.

Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Ekstrakurikuler dan pengembangan diri

- a. Selain program pembelajaran formal, SMP Negeri 1 Berbah juga mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi komputer, pramuka, pleton inti, mading, karya ilmiah remaja, basket, *volley ball*, sepak bola, karawitan, band, paduan suara, PBB, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.
- b. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah salah satu segi yang dapat mengangkat nama baik sekolah lewat perlombaan-perlombaan di berbagai tingkat.

B. Rancangan Kegiatan PPL dan Perumusan Program

A. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Kemampuan mahasiswa
3. Adanya dukungan dari pihak sekolah
4. Tersedianya sarana dan prasarana
5. Dapat mengembangkan potensi sekolah
6. Waktu yang tersedia
7. Dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil beberapa permasalahan yang kemudian diangkat menjadi program kerja PPL. Rumusan program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1) Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa PPL sesuai dengan studinya masing-masing.

a) Praktik Mengajar

Tujuan : Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sasaran : Siswa SMP N 1 Berbah



Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi pelajaran

b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar.

Sasaran : Siswa

Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara benar dan utuh dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus).

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada kesempatan ini, saya mengajar 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan kelas VII D. Selain mengajar 4 kelas yang menjadi tanggung jawab saya, saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain yang kebetulan gurunya berhalangan hadir, hal ini untuk menambah pengalaman mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah Bervariasi , diskusi dan juga tanya jawab.

B. Perumusan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut meliputi :

Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

Pembekalan

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan Mikro dan PPL bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan kesiapan dan kecakapan kepada mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL.

Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada 10 Agustus 2015, kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah praktikan yang akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah, Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 1 Berbah, Guru Pembimbing serta 16 Mahasiswa PPL UNY 2015.

Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Berbah. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2015. Pengenalan ini dilaksanakan dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atas persetujuan anggota sekolah yang berwenang. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Potensi guru
- c. Potensi Karyawan
- d. Proses pembelajaran
- e. Perilaku atau keadaan siswa
- f. Administrasi persekolahan
- g. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Observasi Pembelajaran Di kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam obsevasi ini mahasiswa memasuki kelas di mana guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran :
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Silabus
 - c. RPP
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Penggunaan waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara memotivasi siswa
 - h. Teknik bertanya
 - i. Teknik penguasaan kelas
 - j. Penggunaan media
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa didalam kelas
 - b. Perilaku siswa diluar kelas.

Pelaksanaan Praktik Mengajar



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus 2015. Dalam praktek mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 4 kali tatap muka.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam efektif, Program Tahunan (Prota), Program Semester dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan dipersiapkan.

b. Penyusunan RPP

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi:

a. Praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam praktik terbimbing ini bertujuan agar guru pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi sampai pada bagaimana mahasiswa mengelola kelas.

b. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas,



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini mahasiswa selain mengajar mandiri mahasiswa juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

1. Membuka Pelajaran
 - a. Membuka pelajaran dengan salam
 - b. Berdo'a
 - c. Presensi
 - d. Apersepsi
 - e. pemanasan
2. Pokok Pelajaran
 - a. Menyampaikan materi
 - b. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
 - c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
 - d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.
3. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

 - a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi materi yang baru disampaikan.
 - b. Memberikan nilai kepada siswa
 - c. pendinginan
 - d. Menyimpulkan materi yang diajarkan
 - e. Pemberian tugas
 - f. Memberikan pesan dan saran



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

g. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran

4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya.

Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial
- e. Laporan PPL

7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari besar Nasional. Dan melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan SMP N 1 Berbah.

Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- a. Pengelolaan administrasi sekolah



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

- b. Pengelolaan administrasi kelas
- c. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain: upacara bendera, tugas piket guru, dan perpustakaan

Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan harus selesai seminggu sebelum penarikan. Laporan mencakup semua kegiatan selama PPL.

Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah kedalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian,



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *mikro teaching*.

2) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan ini di sampaikan oleh pihak LPPMP yang bekerjasama dengan ketua PPL jurusan sekaligus DPL PPL jurusan. Dalam kegiatan pembekalan pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP 1 Berbah. Pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

3) Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a) Observasi pra PPL (8 Agustus 2015)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program SP, RP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

b) Observasi kelas pra mengajar

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Perangkat Pembelajaran
 - Kurikulum yang dipakai
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Proses Pembelajaran
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Penggunaan Waktu
 - Gerak
 - Cara Memotivasi Siswa
 - Teknik Bertanya
 - Teknik Penguasaan Kelas
 - Penggunaan Media
 - Bentuk dan Cara Evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

4) Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

5) Persiapan sebelum mengajar



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing, mahasiswa jurusan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Bapak Drs, Mulyono TH selaku guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Berbah. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktikan tidak hanya mengacu pada buku pegangan siswa akan tetapi juga mengacu pada berbagai referensi yang didapatkan sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa tidak monoton, lebih luas cakupannya, dan ilmu pengetahuan siswa dapat berkembang. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi :

1. Praktik mengajar terbimbing.

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan belum melaksanakan praktik mengajar secara penuh, mulai dari penyampaian materi sampai pada penggunaan metode pembelajaran. Karena pada tahap ini praktikan masih dalam pengawasan penuh oleh guru pembimbing sampai dirasa praktikan siap mealaksanakan praktik mengajar sendiri.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa yang nantinya akan diampu selama PPL berlangsung. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

2. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini, mahasiswa selain mengajar mandiri juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

3. Presensi Mengajar

Presensi Mengajar digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pelaksanaan pengajaran. Pengisian presensi dilakukan setiap kali mahasiswa masuk dan mengajar di kelas.

4. Catatan Pelaksanaan Harian

Catatan Pelaksanaan Harian adalah catatan yang dibuat setiap kali melaksanakan pengajaran di kelas. Catatan ini berfungsi untuk mengetahui materi-materi yang sudah disampaikan dan yang belum di sampaikan kepada siswa di kelas. Catatan Pelaksanaan Harian juga digunakan sebagai salah satu alat evaluasi pelaksanaan pengajaran.

5. Catatan Hambatan Belajar Siswa



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Catatan Hambatan Belajar Siswa adalah catatan mengenai berbagai macam hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan Catatan Hambatan Belajar Siswa, seorang mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan pada diri siswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan bantuan atau solusi untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi siswa.

6. Kisi-kisi Penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal adalah gambaran dari materi yang akan dibuat dalam bentuk soal yang akan diujikan kepada siswa.

7. Butir Soal

Butir soal adalah poin-poin materi yang diujikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi yang sudah dikuasai oleh siswa dan sejauh mana siswa sudah menguasai materi tertentu.

8. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis yang dilakukan setelah pelaksanaan ulangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dari materi-materi yang belum.

9. Daftar Nilai

Daftar nilai adalah data hasil penilaian terhadap kemampuan siswa baik melalui pengamatan, latihan, maupun ujian. Dari daftarnilai ini praktikan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan satu Sandar Kompetensi untuk kelas VII. Evaluasi dilakukan setiap mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut adalah:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan Praktek Mengajar PPL (Kelas Pokok)

No	Waktu	Kelas	Jam Pelajaran ke-	Kegiatan
1	Kamis/ 13 Agustus 2015	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos geguritan.
2	Jum'at/ 14 Agustus 2015	VII B	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos geguritan.
3	Selasa/ 18 Agustus 2015	VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos geguritan "Gotong Royong" dan pengambilan nilai siswa mengerjakan soal latihan mengenai geguritan "Gotong Royong".
4	Kamis/ 20 Agustus 2015	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos geguritan "Gotong Royong" dan pengambilan nilai siswa mengerjakan soal latihan mengenai geguritan "Gotong Royong".
5	Jum'at/ 21 Agustus 2015	VII B	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos geguritan "Gotong Royong" dan pengambilan nilai siswa mengerjakan soal latihan mengenai geguritan "Gotong



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

				Royong”.
6	Sabtu/ 22 Agustus 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos geguritan “Gotong Royong” dan pengambilan nilai siswa mengerjakan soal latihan mengenai geguritan “Gotong Royong”.
7	Selasa/ 25 Agustus 2015	VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai nyerat geguritan
8	Kamis/ 27 Agustus 2015	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai nyerat geguritan
9	Jum’at/ 28 Agustus 2015	VII B	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai nyerat geguritan.
10	Sabtu/ 29 Agustus 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai nyerat geguritan.
11	Selasa/ 1 September 2015	VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos saha nyerat parikan.
12	Kamis/ 3 September 2015	VII C	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos saha nyerat parikan.
13	Jum’at/ 4 September 2015	VII B	4-5	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos saha nyerat



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

				parikan.
14	Sabtu/ 5 September 2015	VII A	5-6	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos saha nyerat parikan.
15	Selasa/ 8 September 2015	VII D	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Mengulang materi sebelumnya dan memberikan materi mengenai maos saha nyerat parikan.

1. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, penugasan dan permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu Discovery Learning, Resiprokal, dan Latihan dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. PPT/ Power Point
- c. *Whiteboard*
- d. Lembar penilaian
- e. Lembar tugas
- f. Alat pembelajaran

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Sarpras olahraga
- c. Kertas/ Buku
- d. Latihan soal
- e. Muhajir, dkk. 2014. Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VII dan VIII Semester I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya.

7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu di edit atau di benahi maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

Umpan balik Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

Penarikan Mahasiswa KKN-PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 di SMP N 1 Sewon. Penarikan dilakukan oleh DPL Pamong yaitu Bapak Suhadi, M. Pd., bersamaan dengan kegiatan perpisahan mahasiswa PPL UNY 2015. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

a. Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Berbah terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Berbah, berlangsung kurang lebih 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesainya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 18 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* atau gugup karena dihadapkan pada lebih dari 30 siswa dengan berbagai karakter.
- b. Pengelolaan kelas dilapangan sangat sulit karena kurangnya pengalaman dalam mengajar.
- c. Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dan tidak aktif dengan materi pembelajaran Penjasorkes sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia praktikan dan dapat aktif dalam pembelajaran

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Berbah, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

- 1) Terbatasnya peralatan (media pembelajaran).
Media sudah tersedia namun jumlahnya kurang mencukupi untuk berbagai jenis jurusan. Untuk menyampaikan materi kepada siswa, salah satu hambatannya adalah terbatasnya media *Liquid Crystal Display* (LCD). Dengan tidak adanya LCD ini pelaksanaan KBM kurang dapat optimal dalam penyampaiannya.
- 2) Format perangkat pembelajaran harus menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga sedikit berbeda dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- 3) Perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan penunjang bahan referensi guru dan siswa belum lengkap, hanya buku LKS yang biasa digunakan untuk siswa belajar.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran.
- 2) Mencari sumber materi baik buku teks dan sumber internet.
- 3) Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- 4) Koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran.

D. REFLEKSI

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhlu-Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- g. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- h. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Penjasorkes serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai olahraga

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Berbah.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Berbah selama satu bulan. Dalam waktu tersebut, praktikan memperoleh berbagai manfaat penting saat menjalani praktik mengajar. Praktikan belajar mengerjakan berbagai tugas-tugas guru, menyusun RPP, mengajar di kelas, menjaga kelas yang kosong, menjaga ulangan, mengoreksi jawaban ulangan siswa, memberi nilai dan sebagainya. Praktikan juga belajar bertanggung jawab pada pekerjaan yang tengah dihadapi Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali bekal berharga bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang pendidik yang baik.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Berbah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar- mengajar.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan sesama mahasiswa praktikkannya.

Program PPL telah terselesaikan secara keseluruhan sehingga dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program PPL yakni menyusun perangkat pembelajaran meliputi prota, prosem, perhitungan jam efektif, agenda mengajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul, silabus dan RPP.
2. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
3. PPL mengenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Untuk SMP Negeri 1 Berbah
 - a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
 - b. Perhatian yang diberikan Sekolah untuk mahasiswa PPL saya rasa sudah cukup baik.
 - c. Pihak sekolah lebih terbuka dalam memberikan kritik yang membangun terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa praktikan tepat dalam melakukan tindakan.
 - d. Membina hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing ataupun dengan seluruh warga baik kalangan guru dan karyawan.
 - e. Fasilitas untuk pembelajaran tetap dijaga dengan baik sehingga siap dipergunakan setiap saat.
 - f. Tetap menjaga hubungan baik internal maupun eksternal setelah pelaksanaan PPL.
2. Untuk LPPMP UNY
 - a. Diharapkan agar LPPMP dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta PPL.
 - b. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL)



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

3. Untuk Mahasiswa
 - a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
 - b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
 - c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
 - d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan KBM dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.
 - e. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Jl. Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SMP N 1 Berbah 2015/2016.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan
PKLLPPMP UNY.